

ABSTRAK

Elfa Rohmah Andriani, NIM:126205203226, 2024. Peluang dan Tantangan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di MIN 7 Tulungagung. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Dr. Hj Chusnul Chotimah, M.Ag.

Kata Kunci: Peluang, Tantangan, Guru, Kurikulum Merdeka

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya perubahan kurikulum yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena dengan perubahan kurikulum pembelajaran akan semakin efektif dan efisien serta akan mengalami kemajuan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun, perubahan kurikulum seringkali mengalami permasalahan baru, sehingga pada tahap penerapannya banyak terdapat kendala sehingga sekolah dan siswa pun membutuhkan adaptasi peralihan kurikulum. Kurikulum Merdeka di MIN 7 Tulungagung diterapkan pada kelas I dan IV sejak tahun 2023/2024 yang secara bertahap. Dalam penerapannya tidak terlepas dengan adanya dukungan kepala sekolah, tim penyusun kurikulum serta peran wali murid dan komite sekolah yang ikut mendukung dalam penerapan kurikulum Merdeka.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui peluang guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka di MIN 7 Tulungagung (2) Untuk mengetahui tantangan guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka di MIN 7 Tulungagung (3) Untuk mengetahui solusi guru untuk mengatasi tantangan guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka di MIN 7 Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi (triangulasi teknik), mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dan hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa: (1) peluang guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka yaitu adanya kebijakan kementerian pendidikan Nadiem Makariem terkait penerapan kurikulum merdeka belajar, Penerapan kurikulum Merdeka yang sudah diterapkan pada kelas I dan IV, adanya dukungan dari kepala sekolah, tim penyusunan kurikulum, peran serta wali murid, dan komite sekolah yang ikut dalam mendukung penerapan kurikulum Merdeka, mempersiapkan dan mengembangkan capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar, serta mempersiapkan strategi dalam pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. (2) tantangan guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka yaitu kompetensi guru dan kualitas guru yang sudah harus memahami kurikulum Merdeka, guru harus menguasai sebuah pembelajaran berbasis teknologi misalnya pembelajaran berbasis proyektor/LCD, kurangnya sarana dan prasarana di madrasah dan guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan lebih menyenangkan (3) solusi guru untuk mengatasi tantangan kurikulum Merdeka adalah guru harus mengikuti pelatihan seminar/*workshop* guna untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru, dan kepala sekolah mengadakan pertemuan rutin evaluasi setelah penerapan kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

Elfa Rohmah Andriani, NIM:126205203226, 2024. Opportunities and Challenges for Teachers in Implementing the Independent Curriculum at MIN 7 Tulungagung. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University. Supervisor Dr. Hj Chusnul Chotimah, M.Ag.

Keywords: Opportunity, Challenge, Teacher, Independent Curriculum

The research in this thesis is motivated by curriculum changes that are very influential in the learning process, because with changes in the learning curriculum will be more effective and efficient and will progress and improve the quality of education in Indonesia. However, curriculum changes often experience new problems, so that at the implementation stage there are many obstacles so that schools and students also need to adapt to curriculum transitions. The Merdeka curriculum at MIN 7 Tulungagung has been implemented in grades I and IV since 2023/2024 in stages. In its implementation, it is inseparable from the support of the principal, curriculum drafting team and the role of parents and school committees who participate in supporting the implementation of the Merdeka curriculum.

The objectives of this study are (1) To find out the opportunities for teachers in implementing the Merdeka curriculum in MIN 7 Tulungagung (2) To find out the challenges of teachers in implementing the Merdeka curriculum in MIN 7 Tulungagung (3) To find out teacher solutions to overcome teacher challenges in implementing the Merdeka curriculum in MIN 7 Tulungagung.

And the results of this study, researchers concluded that: (1) teacher opportunities in implementing the Merdeka curriculum, namely the policy of the Ministry of Education Nadiem Makariem related to the implementation of the independent learning curriculum, the implementation of the Independent curriculum that has been applied to grades I and IV, the support from the principal, curriculum preparation team, the participation of parents, and school committees who participate in supporting the implementation of the Merdeka curriculum, prepare and develop learning outcomes (CP), learning objectives (TP), learning objectives flow (ATP) and teaching modules, as well as prepare strategies in effective, creative, and innovative learning. (2) teacher challenges in implementing the Merdeka curriculum, namely teacher competence and the quality of teachers who must understand the Merdeka curriculum, teachers must master technology-based learning such as projector/LCD-based learning, lack of facilities and infrastructure in madrasahs and teachers must create a good atmosphere.

المخلص

الفا رحمة أندرياني ٢٠٢٤، نيم ١٢٦٢٠٥٢٠٣٢٢٦. الفرص والتحديات للمعلمين في تنفيذ المنهج المستقل في المدرسة الإبتضائية السابعة، تولونج أجونج. برنامج دراسة مدرسة ابتداءية لتعليم المعلمين. كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة السيد علي رحمة الله تولونغاغونغ الإسلامية الحكومية. المشرف الدكتور الحاج شوسنول شوتياه

م.أى الكلمات المفتاحية: فرصة، تحدي، معلم، منهج مستقل

الدافع وراء البحث في هذه الأطروحة هو تغييرات المناهج الدراسية التي لها تأثير كبير في عملية التعلم ، لأنه مع التغييرات في مناهج التعلم ستكون أكثر فعالية وكفاءة وستتقدم وتحسن جودة التعليم في إندونيسيا. ومع ذلك ، غالبا ما تواجه تغييرات المناهج الدراسية مشاكل جديدة ، بحيث توجد في مرحلة التنفيذ العديد من العقبات بحيث تحتاج المدارس والطلاب أيضا إلى التكيف مع انتقالات المناهج الدراسية. تم تنفيذ منهج في المدرسة الإبتضائية السابعة، تولونج أجونجفي الصفين الأول والرابع منذ ٢٠٢٣/٢٠٢٤ على مراحل. في تنفيذه ، لا يمكن فصله عن دعم المدير وفريق صياغة المناهج ودور أولياء الأمور واللجان المدرسية الذين يشاركون في دعم تنفيذ منهج مريديكا

أهداف هذه الدراسة هي (١) معرفة الفرص المتاحة للمعلمين في تنفيذ منهج مريديكا في المدرسة الإبتضائية السابعة، تولونج أجونج (٢) معرفة تحديات المعلمين في تنفيذ منهج مريديكا في المدرسة الإبتضائية السابعة، تولونج أجونج (٣) لمعرفة حلول المعلم للتغلب على تحديات المعلم في تنفيذ منهج مريديكا في المدرسة الإبتضائية السابعة، تولونج أجونج

وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن: (١) فرص المعلم في تنفيذ منهج مريديكا، وهي سياسة وزارة التربية والتعليم نديم مكارم المتعلقة بتنفيذ منهج التعلم المستقل، تنفيذ المنهج المستقل الذي تم تطبيقه على الصفين الأول والرابع، بدعم من المدير ، فريق إعداد المناهج الدراسية، ومشاركة أولياء الأمور، واللجان المدرسية التي تشارك في دعم تنفيذ منهج مريديكا، وإعداد وتطوير نتائج التعلم ، وأهداف التعلم ، وتدفق أهداف التعلم ووحدات التدريس، وكذلك إعداد استراتيجيات في التعلم الفعال والإبداعي والمبتكر. (٢) تحديات المعلم في تنفيذ منهج مريديكا، أي كفاءة المعلم وجودة المعلمين الذين يجب أن يفهموا منهج م ، يجب على المعلمين إتقان التعلم القائم على التكنولوجيا مثل التعلم القائم على جهاز العرض / شاشات الكريستال السائل ، وعدم وجود ... تسهيلات